

Leverage, Profitabilitas dan Peringkat Obligasi

Viola Desri Alisha¹, Febryandhie Ananda²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang

Jl.Khatib Sulaiman No.61 Lolong Belanti Padang Utara 25136 – Sumatera Barat

E-mail: violadesri81@gmail.com¹, febryandhie@akbpstie.ac.id²

Abstract. *Bond ratings are character symbols given by rating agencies to indicate the risk of a bond. This study aims to determine the effect of Leverage using debt to equity ratio (DER) calculations, Profitability using Return on Assets (ROA) calculations on Bond Ratings using calculations according to Bond Rating Interpretations in Financial Services Companies in the Banking Sector at PT. Pefindo for the 2017 – 2021 period used a purposive sampling technique to obtain 6 companies in a period of 5 years so that 30 samples were observed. The data analysis method used in this study is the panel data regression model. Based on the results of hypothesis testing, that Leverage has a negative effect and Profitability has no effect on Bond Ratings.*

Keywords: *Leverage, Bond Rating, Profitability.*

Abstrak. Peringkat obligasi adalah simbol-simbol karakter yang diberikan oleh agen peringkat untuk menunjukkan risiko dari obligasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Leverage yang menggunakan perhitungan *debt to equity ratio* (DER), Profitabilitas yang menggunakan perhitungan *Return on Assets* (ROA) terhadap Peringkat Obligasi yang menggunakan perhitungan sesuai Interpretasi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Jasa Keuangan Sektor Perbankan yang terdapat Pada PT. Pefindo periode 2017 – 2021 menggunakan teknik purposive sampling diperoleh 6 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun sehingga diperoleh 30 sampel yang diobservasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi data panel. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, bahwa Leverage berpengaruh negatif dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi.

Kata kunci: Leverage, Peringkat Obligasi, Profitabilitas.

LATAR BELAKANG

Perusahaan harus mampu beradaptasi dengan sistem pertumbuhan ekonomi dan kemajuan teknologi. Mampu menghadapinya dengan menerapkan perubahan dan inovasi, menghindari perusahaan lama agar tidak terlampaui oleh waktu. Terlepas dari kenyataan bahwa obligasi menawarkan keuntungan yang sama bagi perusahaan yang mencari modal, bisnis Indonesia biasanya menerbitkan obligasi untuk mengumpulkan dana untuk tujuan kegiatan investasi dibandingkan menerbitkan saham. Terlepas dari kenyataan yang dilihat sebagai spekulasi yang dilindungi, obligasi memiliki risiko. Salah satu risiko

tersebut yaitu default risk atau ketidakmampuan suatu perusahaan dalam membayar obligasi kepada investor. Untuk menghindari gagal bayar, penyanggah dana perlu memperhatikan beberapa hal, salah satunya adalah data tentang obligasi yang akan diberikan oleh penjamin, tepatnya dengan melihat pada evaluasi obligasi. Sifat suatu obligasi dapat diperiksa dari data pemeringkatan. (Darma & Sulistiyani, 2019).

Peringkat obligasi suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui dan diungkapkan, agar para investor dapat mengambil tindakan selanjutnya dan pertimbangan keputusan yang tepat untuk menanamkan modalnya sehingga terhindar dari risiko gagal bayar. Peringkat obligasi, yang dapat memastikan keamanan dan pembayaran pokok dan bunga obligasi dengan cepat, juga merupakan persyaratan penting bagi bisnis (Kurniawan & Suwanti, 2017).

PT PEFINDO merupakan lembaga pemeringkat nasional di Indonesia yang telah dipercaya oleh banyak perusahaan untuk melakukan pemeringkatan, sehingga banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempercayai PEFINDO sebagai agen pemeringkat. Lembaga pemeringkat dan penggunaan peringkat investasi, penilaian peringkat obligasi dibagi menjadi dua kategori, yaitu kategori *investment grade* (idAAA, idAA+, idAA, idAA-, idA+, idA, idA-, idBBB+, idBBB, idBBB-) dan kategori *non investment grade* (idBB+, idBB, idBB-, idB+, idB, idB-, idCCC, idD) Perusahaan dinilai memiliki sumber pendanaan yang cukup untuk memenuhi kewajibannya agar obligasi tersebut layak investasi jika masuk dalam kategori *investment grade*. Sebaliknya, peringkat non-investasi adalah kategori di mana perusahaan kekurangan sumber daya yang cukup untuk memenuhi kewajibannya dan mempertahankan obligasi tidak layak investasi. (Sulistiani & Meutia, 2021).

Berdasarkan Berita yang saya dapat dari www.kompas.com Tanggal 30 maret 2017 Fenomena yang sering terjadi dimana Sejumlah perusahaan sektor keuangan mengalami penurunan peringkat utang. Yang dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi yang tertekan oleh sentimen global, termasuk juga diantaranya tren kenaikan suku bunga global, membuat risiko utang sejumlah korporasi meningkat. Pefindo juga melakukan penurunan peringkat PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada) menjadi “idA-” dari “idA”. Berkelanjutan I/2017. Penurunan peringkat obligasi tersebut didorong oleh melemahnya indikator kualitas aset Bank yang berdasarkan estimasi kami tidak akan membaik secara signifikan dalam jangka waktu dekat ke menengah. Berdasarkan laporan

keuangan per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (audit), Bank mengalami kondisi tingginya rasio kredit bermasalah masing-masing pada level 3,7% dan 5,6%, dan rasio kredit dalam perhatian khusus masing-masing pada level 45,1% dan 33,9%. Kami juga mencermati provisi kredit yang lebih tinggi, dengan rasio BOPO mencapai 87,6% di 31 Maret 2018 dan 87,2% di 31 Desember 2017, berakibat membebani tingkat profitabilitas Bank.

Menurut (Kurniawan & Suwarti, 2017), Darma & Sulistiyani, (2019), (Rivandi & Gustiyani, 2021) Menunjukkan hasil hipotesis *leverage* berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi karena *leverage* perusahaan diukur dengan berapa banyak hutang yang digunakannya. Istilah "rasio solvabilitas" digunakan oleh beberapa analis untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Peluang kegagalan perusahaan meningkat dengan pengaruhnya, dan semakin kuat peringatan kepada korporasi, semakin rendah pengaruhnya. Perusahaan *leverage* rendah menunjukkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban mereka. *Leverage* yang rendah mendorong pihak eksternal untuk membuat keputusan yang sesuai dengan kepentingan mereka. Sebagai hasil dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu, hipotesis profitabilitas menunjukkan bahwa hasilnya memiliki dampak yang menguntungkan pada peringkat obligasi. *Return on Investment* berfungsi sebagai proksi profitabilitas dalam penelitian ini (ROA).

Salah satu aspek lain dari investor ketika akan memilih sebuah obligasi adalah dengan melihat peringkat obligasi atau *rating bond*. Simbol karakter yang dikenal sebagai peringkat obligasi digunakan oleh lembaga pemeringkat untuk menunjukkan tingkat risiko obligasi. (Wibowo & Linawati, 2020).

KAJIAN TEORITIS

Peringkat Obligasi

Menurut Darma & Sulistiyani, (2019) Peringkat obligasi merupakan sebuah informasi yang menyatakan tentang keadaan perusahaan dan potensi tindakan apa yang akan dilakukan untuk melunasi hutang-hutang perusahaan. Secara umum, peringkat obligasi *Mends* memperhitungkan kemungkinan bahwa perusahaan akan tertinggal dalam pembayaran (kupon dan nilai nominal) atas obligasi tersebut atau mengukur beberapa risiko kegagalan yang akan terjadi, seperti kemungkinan penerbit atau peminjam menjadi

bangkrut. sehingga hal ini akan menimbulkan kerugian yang tidak diharapkan oleh investor yang biasa diinterpretasikan melalui ketidakanggupan emiten dalam membayar bunga obligasi dan nilai nominal pada akhir jatuh tempo.

Leverage

Leverage terjadi pada saat perusahaan menggunakan sumber dana yang memberikan beban permanen. *Leverage* digunakan untuk mendapatkan lebih banyak uang dari pemegang saham biasa. *Leverage* merupakan representasi dari kapasitas perusahaan untuk memenuhi dan mempertahankan kemampuannya untuk selalu dapat memenuhi kewajibannya membayar utang secara tepat waktu. Semakin tinggi *leverage*, semakin besar risiko kegagalan perusahaan. Akibatnya, peringkat perusahaan naik sebanding dengan *leverage*-nya. Nilai *leverage* yang tinggi memberikan sinyal kepada investor adanya ketidakpastian kemampuan perusahaan dalam melaksanakan utangnya pada saat jatuh tempo. (Sutrisno, 2012).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan keahlian mengelola sumber daya yang dimiliki. Maksud dari kemampuan dalam memperoleh laba yaitu ukuran bentuk persentase digunakan untuk mencari nilai perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut (Sutrisno, 2012) menegaskan bahwa keputusan manajemen menentukan profitabilitas, memanfaatkan rasio profitabilitas untuk menentukan potensi keuntungan perusahaan. Semakin baik manajemen perusahaan dalam mengelola usaha maka semakin tinggi tingkat keuntungannya. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi tidak mengeluarkan biaya bunga karena memiliki kebutuhan investasi yang cukup dari laba ditahan mengurangi keuntungan perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Leverage terhadap Peringkat Obligasi

Menurut Wibowo & Linawati, (2020), Kurniawan & Suwarti, (2017), (Hidayat, 2018) *Leverage* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasi terhadap modal yang dimiliki. *Leverage* adalah ukuran berapa banyak hutang yang digunakan perusahaan. Istilah "rasio solvabilitas" digunakan oleh beberapa analis untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Peringkat akan lebih tinggi jika perusahaan memiliki *leverage* yang lebih kecil, namun risiko kegagalan akan lebih tinggi jika perusahaan memiliki

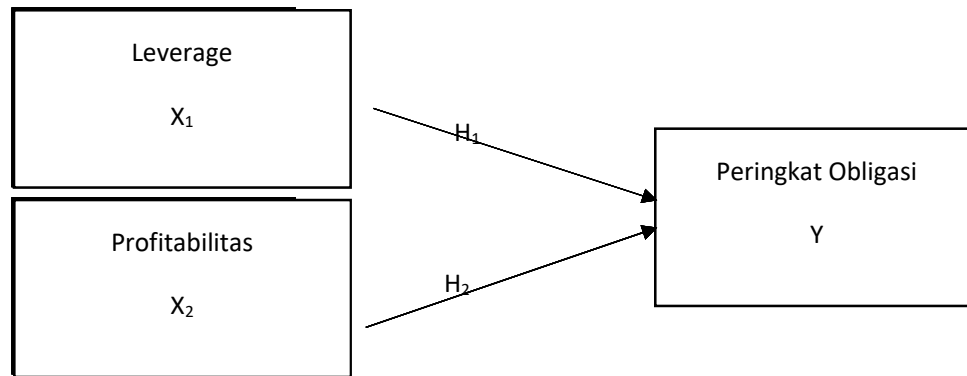
leverage yang lebih tinggi diberikan terhadap perusahaan. Perusahaan dengan *leverage* rendah menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya. Pihak eksternal didorong untuk mengambil keputusan sesuai dengan kepentingannya ketika *leverage* rendah. Oleh karena itu, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berdampak negatif terhadap peringkat obligasi. Dari tinjauan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peringkat obligasi berpengaruh secara negatif terhadap *leverage*. Tingkat peringkat obligasi menurun semakin besar tingkat *leverage* yang menandakan utang perusahaan kepada pihak lain semakin besar. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka peneliti menggunakan hipotesis yang akan dibuktikan secara empiris.

H₁ : Leverage berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi

Pengaruh Profitabilitas terhadap Peringkat Obligasi

Menurut penelitian Wibowo & Linawati, (2020) hasil hipotesis Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Peringkat Obligasi. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dari segi penjualan, total aset, dan keuntungan dari sumber daya internal. Peringkat yang akan diberikan akan semakin tinggi. Kurniawan & Suwarti, (2017) Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Peringkat Obligasi. peneliti menemukan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, oleh karena itu akan berdampak pada peringkat yang akan diperoleh. Menurut penelitian Rivandi & Gustiyani, (2021) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi dengan alasan Peringkat obligasi dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas. semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik peringkat obligasi yang diberikan perusahaan. berdasarkan review penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi peringkat obligasi secara positif. Dalam hal ini, semakin tinggi peringkat obligasi maka semakin tinggi pula angka profitabilitasnya. Peneliti menggunakan hipotesis yang akan didukung secara empiris berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya.

H₂: Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Peringkat Obligasi.



Gambar .1

Pengaruh Profitabilitas terhadap Peringkat Obligasi

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian kuantitatif. Menurut (Ananda & Putri, 2022) penelitian kuantitatif merupakan suatu metode analisis yang datanya berupa angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Ananda & Hariani, 2022) data sekunder ialah data yang didapatkan secara tidak langsung. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan jasa sektor perbankan tahun 2017-2021. Sumber data berasal dari database laporan keuangan, IDN Financial www.idnfinancials.com serta perusahaan jasa keuangan sektor perbankan yang terdaftar di PT. Pefindo <https://pefindo.com/>. Data ini berbentuk time series dan cross section sehingga data yang digunakan adalah data panel.

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah Perusahaan Jasa Keuangan sektor perbankan yang terdaftar di PT Pefindo selama periode pengamatan yaitu tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah Perusahaan jasa keuangan sektor perbankan yang terdaftar di PT. Pefindo, Perusahaan jasa keuangan sektor perbankan yang menerbitkan peringkat obligasi, Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap, Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada periode 2017-2021.

Tabel. 1
Gambaran Tahap Penyeleksian Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan jasa keuangan sektor perbankan yang terdapat di PT. Pefindo dari tahun 2017 sampai 2021	62
2.	Perusahaan jasa keuangan sektor perbankan yang tidak lengkap menerbitkan peringkat obligasi selama periode penelitian dari tahun 2017 sampai 2021.	(50)
3.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap periode tahun 2017 hingga tahun 2021.	(4)
4.	Perusahaan yang mengalami kerugian dari tahun 2017 sampai 2021	(2)
Jumlah Sampel		6
Periode Observasi		5
Jumlah Data Observasi (5x6)		30

Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Peringkat Obligasi

Adapun rumus yang dipakai dalam mengukur peringkat obligasi adalah mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Peringkat Obligasi berdasarkan PT.PEFINDO sebagai berikut :

PO = Nilai peringkat obligasi

Ket :

idAAA = nilai 5

idAA+ = nilai 5

idAA = nilai 4

idAA- = nilai 3

idA+ = nilai 3

idA = nilai 2

idA- = nilai 2

idBBB+ = nilai 2

idBBB = nilai 1

idBBB- = nilai 1

Leverage

Adapun rumus yang dipakai dalam mengukur leverage adalah mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wibowo & Linawati, (2020) sebagai berikut

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

Profitabilitas

Adapun rumus yang dipakai dalam mengukur Profitabilitas adalah mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Rivandi & Gustiyani, (2021) sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Sebelum variabel penelitian dianalisis dengan melakukan pengujian rumus statistic eviews9, data dari masing-masing variabel penelitian dideskripsikan terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran tentang masing-masing variabel yang diteliti. Tabel 2 Analisis Deskriptif akan menggambarkan statistik deskriptif dari 30 perusahaan jasa keuangan sektor perbankan yang dijadikan sampel penelitian yang akan dianalisis lebih lanjut. Pada Tabel 2 Analisis Deskriptif, diketahui rata-rata adalah PO 4,06 leverage sebesar 0,84 profitabilitas sebesar 1,21

Tabel. 2

Hasil Analisis Deskriptif

	Peringkat Obligasi	Leverage	Profitabilitas
Mean	4,066667	0,843590	1,219430
Maximum	5,000000	0,885700	2,578900
Minimum	1,000000	0,768800	0,037000
Std. Dev.	1,284747	0,030777	0,698565
Observations	30	30	30

Sumber: olah data eviews 9, (2023)

Analisis Model regresi

Berdasarkan hasil Chow Test (Tabel 3) dan Hausman Test (Tabel 4) dengan menggunakan *evIEWS 9*: Hasil Estimasi Model Regresi Panel, digunakan dalam model ini adalah Fixed Effect Model (FEM) untuk penelitian ini. Serta, perlu dilakukan uji asumsi klasik terhadap penelitian tersebut (Hasil Uji Asumsi Klasik: Gambar 2, Tabel 5, dan Tabel 6).

Tabel. 3
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	60,426649	(5,22)	0,0000
Cross-section Chi-square	80,703367	5	0,0000

Sumber: olah data evIEWS 9, (2023)

Berdasarkan hasil pengujian Pada Tabel 3 diketahui bahwa hasil uji Chow pada model menunjukkan nilai probabilitas Cross-section Chi-square sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, Oleh karena itu model yang dipilih adalah *fixed effect model* selanjutnya dilakukan uji Hausman.

Tabel. 4
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

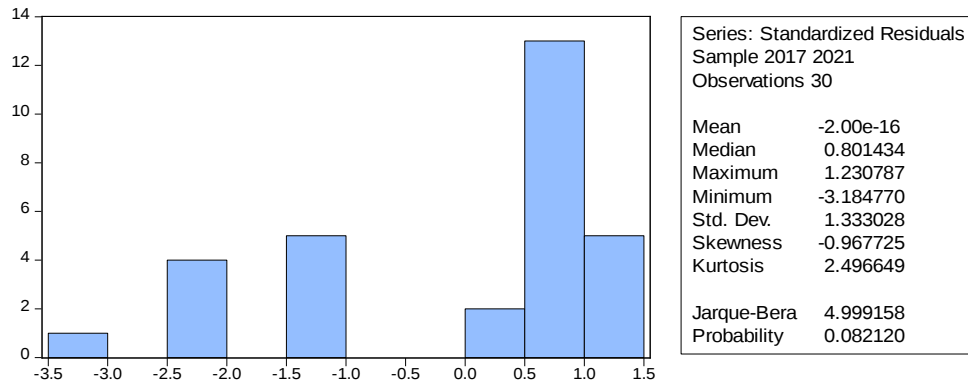
Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2,632981	2	0,2681

Sumber: olah data evIEWS 9, (2023)

Dari Tabel 4, hasil Uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,26 < 0,05$, sehingga H_0 dapat diterima. Artinya, *Fixed Effects Model* yang sangat cocok untuk digunakan dalam pemilihan model.



Gambar. 2

Hasil Uji Normalitas Data Normal

Uji normalitas yang digunakan adalah metode Jarque-Bera dengan menggunakan *software Eviews 9*. Jika probabilitas Jarque-Bera yang dihitung lebih besar dari 0,05, model dinyatakan terdistribusi normal. Gambar 2 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05.

Uji Hipotesis

Uji T

Uji Parsial (Uji T) yaitu pengujian yang dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen, berikut ialah hasil uji t yang dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel. 5

Hasil Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Variabel	Koefisien	t-Statistic	t-Table	Prob.	Alpha	Kesimpulan
Leverage	-1,058804	-0,180677	1,70113	0,8580	0,05	H ₁ Ditolak
Profitabilitas	-0,212719	-1,200483	1,70113	0,2404	0,05	H ₂ Ditolak

Sumber: olah data *eviews 9*, (2023)

Pengaruh *Leverage* terhadap Peringkat Obligasi

Uji t terhadap variabel *leverage* diperoleh nilai *t*-statistic sebesar $-0,180 < t$ -tabel 1,701 dan nilai probabilitas dengan tingkat kesalahan 0,05 sebesar $0,858 > 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial *leverage*

tidak berpengaruh terhadap Peringkat obligasi yang terdaftar pada PT. Pefindo tahun 2017-2021.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Peringkat obligasi

Uji t terhadap variabel Profitabilitas diperoleh nilai tstatistic sebesar $-1,200 < t\text{-tabel}$ 1,701 dan nilai probabilitas dengan tingkat kesalahan 0,05 sebesar $0,240 > 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Peringkat obligasi yang terdaftar pada PT. Pefindo tahun 2017-2021.

Uji Model

Koefisien Determinasi (adjusted R²)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar -0,018 hal ini berarti variabel *Leverage* dan Profitabilitas memiliki kontribusi sebesar 01,85% dalam menjelaskan Peringkat Obligasi sedangkan sisanya yaitu 98,15% (100% - 01,85%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model atau dijelaskan oleh indikator lain di luar penelitian ini.

Tabel. 6

Uji Koefisien Determinasi (R²)

<i>R-squared</i>	0,051675
<i>Adjusted R-squared</i>	-0,018571

Sumber: olah data evIEWS 9, (2023)

Pembahasan

Leverage terhadap Peringkat Obligasi

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa *leverage* mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elva & anggita (2016) dan Marwia darma (2019) yang menjelaskan bahwa *Leverage* yang tinggi dalam sebuah perusahaan menunjukkan bahwa tingginya *default*

risk keuangan perusahaan. semakin besar rasio ini semakin merugikan karena berarti risiko yang ditanggung semakin tinggi. Koefisien yang tidak berpengaruh mengartikan bahwa setiap peningkatan *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan potensi kerugian atau kebangkrutan yang tidak dapat dihindari oleh perusahaan. *leverage* tidak berpengaruh terhadap peringkat Obligasi karena proporsi penggunaan utang dalam membiayai investasi terhadap modal yang dimiliki perusahaan lebih tinggi dari asset maka perusahaan cenderung mempunyai kemampuan yang rendah dalam memenuhi kewajibannya.

Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas disimpulkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hasil ini memberikan arti yaitu berapapun nilai profitabilitas entah kecil atau besar tidak akan memberikan pengaruh pada rating obligasi yang telah diterbitkan oleh perusahaan pemeringkat. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ma'arij dkk (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hal ini disebabkan oleh proporsi penggunaan laba tidak digunakan dalam arus kas melainkan untuk membayar hutang yang nominalnya lebih besar sehingga mengakibatkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Koefisien yang tidak berpengaruh mengartikan bahwa berapapun nilai profitabilitas tidak akan memberikan pengaruh pada rating obligasi, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin rendah risiko ketidakmampuan membayar (*default*) dan semakin baik peringkat yang diberikan terhadap perusahaan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap peringkat obligasi yang terdaftar pada PT Pefindo sektor perbankan Tahun 2017-2021. Dari analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap PT Pefindo sektor perbankan Tahun 2017-2021. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi dikarenakan Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan

sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. setiap peningkatan *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan potensi kerugian atau kebangkrutan yang tidak dapat dihindari oleh perusahaan, Profitabilitas dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi Hasil ini memberikan arti berapapun nilai profitabilitas tidak akan memberikan pengaruh pada rating obligasi, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin rendah risiko ketidakmampuan membayar (default) dan semakin baik peringkat yang diberikan terhadap perusahaan tersebut.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan penulis sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain, Bagi Peneliti Selanjutnya, yang akan melakukan penelitian sejenis, disarankan untuk menambahkan beberapa faktor variabel yang mungkin berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi menggunakan proksi atau model pengukuran lainnya. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menilai kondisi perusahaan agar tepat dalam mengambil keputusan investasi maupun memberikan pendanaan serta tidak hanya terfokus pada informasi laba.

DAFTAR REFERENSI

- Ananda, Febryandhie, and Ully Warma Dewi. 2019. "Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Semen Padang Periode 2007-2016." *Academic Confence of Accounting* 1:11–21.
- Ananda, Febryandhie, and Dewi Hariani. 2022. "The Effect Of Special Allocation Funds, Profit Sharing Funds And Rest Of Budget Calculations On Capital Expenditures In District And City Governments In West Sumatra Province." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 24(1):110–29. doi: 10.47233/jebd.v24i1.327.
- Ananda, Febryandhie, Mustika Winda, and Riani Sukma Wijaya. 2022. "Analisis Pengendalian Internal Atas Transaksi Pengeluaran Kas Pada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat." *Jurnal Pundi* 06(02):245–54. doi: 10.31575/jp.v6i2.423.
- Sutra, Riani, and Febryandhie Ananda. 2021. "Influence of Capital, Labor and Wage Levels on Production of Super Tofu Padang." *Basic and Applied Accounting Research Journal* 1(1):27–37. doi: 10.11594/baarj.01.01.04.
- Alie, M. S., & Febrinta, H. (2020). Pengaruh Manajemen Laba , Rasio Likuiditas , Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di . 22.
- Azani, P. K., & Khairunnisa, K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 1(01), 49. <https://doi.org/10.25124/jaf.v1i01.900>
- Darma, M., & Sulistiyani, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Non Financial Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal FOKUS*, 09(01), 92–105.
- Darmawan, A., Al Fayed, Y. F., Bagis, F., & Pratama, B. C. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Umur Obligasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Keuangan Yang Terdapat Di Bei Tahun 2015-2018. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 14(1). <https://doi.org/10.24127/jm.v14i1.443>
- Dinda Aziiza, & Dana, I. M. (2018). Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Abstrak Lembaga pemeringkat kredit memainkan peran penting dalam pasar keuangan modern karena merupakan lembaga dengan akses istimewa ke informasi p. 7(2), 643–673.
- Hamdhi, A. (2023). *Moody's* Sematkan Peringkat Baa2 untuk Obligasi Indonesia Berdenominasi USD. <https://nasional.kontan.co.id/news/moodys-sematkan-peringkat-baa2-untuk-obligasi-indonesia-berdenominasi-usd>
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Peringkat Obligasi. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(3), 387–394. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i3.155>
- Kurniawan, A. T., & Suwarti, T. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Produktifitas Terhadap Peringkat Obligasi. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers Unisbank Ke-3*, 3(Universitas Stikubank Semarang), 435–443.

- Kustiyaningrum, D., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Assets:JurnalAkuntansiDanPendidikan*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.25273/jap.v5i1.1184>
- Rivandi, M., & Gustiyani, W. (2021). Pengaruh leverage, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di PT. Pefindo Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 5(1), 130–139. <https://doi.org/10.36057/jips.v5i1.456>
- Sulistiani, & Meutia, R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Jasa Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*, 6(2), 162–177. www.idx.co.id
- Wibowo, A. E., & Linawati, L. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 7(2), 143–152. <https://doi.org/10.32477/jrm.v7i2.201>
- Widowati, D., Nugrahanti, Y., & Kristanto, A. B. (2013). Analisis Faktor Keuangan dan Non Keuangan yang Berpengaruh pada Prediksi Peringkat Obligasi di Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 13(1), 35–54.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (3 ed.).
- Winarno. (2017). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews* (4 ed.).
- sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis*.
- Mansuri. (2016). *Modul Praktikum Eviews Analisis Linear Berganda Menggunakan Eviews*. (Fakultas U).
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori konsep & Aplikasi* (kedelapan).